

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

“Tahun ini kami mulai melakukan *inventarisasi* perhitungan **emisi CO₂** pada kegiatan perbankan di enam gedung kantor pusat dan 115 dari 138 Kantor Cabang Utama sebagai upaya memitigasi dampak negatif dari pemanasan global”

Di tahun 2020, BCA mengembangkan tiga pilar sebagai dasar strategi untuk mendukung keberlanjutan, yaitu Perbankan Berkelanjutan, Budaya Keberlanjutan, dan Berkarya Memberi Nilai. Ketiga pilar berada di bawah Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan dan Visi, Misi, Tata Nilai Keuangan Berkelanjutan. Di setiap pilar terdapat lingkup kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, tata kelola. Ketiga pilar ini menjadi arah strategi BCA dalam menjalankan kegiatan keberlanjutan dan mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pilar Keberlanjutan

Pilar Keberlanjutan BCA

Penetapan dukungan utama BCA pada



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
BCA memprioritaskan 9 tujuan berikut:



Implementasi Kebijakan dan Strategi



Pilar Perbankan Berkelanjutan

Pilar ini memuat topik material utama bank untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



Pilar Budaya Keberlanjutan

Pilar ini memuat implementasi nilai-nilai keberlanjutan dan upaya Bank agar senantiasa menjalankan kegiatan operasionalnya secara bertanggung jawab.



Pilar Berkarya Memberi Nilai

Pilar ini memuat program keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat melalui:

- Program Bakti BCA
- Program literasi dan inklusi keuangan.



Pemetaan Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dilakukan melalui tahapan SDG Compass

01

Pemahaman Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pemahaman atas pentingnya menyelaraskan setiap tujuan dalam TPB pada bisnis usaha yang berkelanjutan dilakukan terus-menerus dalam setiap kegiatan, salah satunya pada pertemuan analisis triwulan II pada tanggal 27 Juli 2020.

02

Menentukan Prioritas

Diskusi internal dengan Direktur Perencanaan dan Keuangan untuk memetakan strategi bisnis, tujuan, dan target terkait TPB. Hasilnya, ada sembilan prioritas TPB yang menjadi dukungan BCA.

03

Menentukan Target

Target ditentukan sejalan dengan strategi dan tujuan usaha, sesuai dengan prioritas dukungan TPB.

04

Integrasi

Tahap integrasi dilakukan dengan menyertakan setiap target pada *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap fungsi kerja.

- *Building learning culture* untuk memenuhi SDG 4 menjadi KPI bersama seluruh jajaran Direksi
- *Support Sustainable Finance* untuk memenuhi SDG 7 dan 8 menjadi KPI bersama seluruh jajaran Direksi
- Tingkat kesehatan bank untuk memenuhi SDG 8 dan 16 menjadi KPI bersama seluruh jajaran Direksi
- *IT Development Project, IT Infrastructure and platform – always on* untuk memenuhi SDG 9 menjadi KPI Wakil Presiden Direktur
- *Oversee Corporate Social Responsibility Program* untuk memenuhi SDG 10 menjadi KPI Presiden Direktur

05

Pelaporan dan Komunikasi

Capaian setiap kinerja dan target dilakukan secara berkala dan disampaikan pada Direktur Perencanaan & Keuangan sebagai proses evaluasi dan perbaikan.

Dukungan pada Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

BCA melakukan pemetaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai bentuk dukungan atas pencapaiannya. Sebanyak sembilan tujuan telah menjadi prioritas bagi kegiatan BCA, baik internal maupun eksternal, yaitu pada tujuan ke 3,4,5,7,8,9,10,13 dan 16.

Capaian Target 2020:

- Nihil kecelakaan kerja.
- Pelaksanaan program kesehatan antara lain *health talk*, *training* kesehatan, edukasi kesehatan via video dan infografis.
- Kerja sama dengan Halodoc untuk konsultasi *online*.
- Penyediaan program konseling bagi pekerja yang membutuhkan.
- Penerapan *green office* seperti ruangan kerja *open space* dan lebih ergonomis.
- Penerapan *work from home*.

Target 2021

- Nihil kecelakaan kerja.
- Menyempurnakan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020.

Strategi Pencapaian:

1. Menjalankan protokol kesehatan yang ketat berdasarkan Memorandum nomor 685/MO/HCM/2020.
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan untuk kesehatan yang dilakukan secara virtual karena pandemi.

Kehidupan Sehat
dan Sejahtera



Capaian Target 2020:

- Peserta pelatihan Keuangan Berkelanjutan 23% dari total pekerja yang terkait langsung pembiayaan KB.
- Sebanyak 30 pekerja tetap mendapat beasiswa S2.

Target 2021:

- Peserta pelatihan Keuangan Berkelanjutan 20% dari total pekerja yang terkait langsung pembiayaan KB.
- Sebanyak 30 pekerja tetap mendapat beasiswa S2.
- Kegiatan literasi dan inklusi keuangan mencapai 105,5 ribu peserta.

Strategi Pencapaian:

1. Mengembangkan program pelatihan *e-learning*, *in-class training*, bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain.
2. Menyelenggarakan saringan pemilihan penerima beasiswa.
3. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.



Pendidikan
Berkualitas



Kesetaraan
Gender



Capaian Target 2020:

- 56,7% Kepala cabang wanita dari total kepala cabang
- Remunerasi yang setara antara pekerja wanita dibandingkan pria pada *entry level* (pekerja pria lebih tinggi 2,8% dibandingkan dengan pekerja wanita).
- Sebanyak 878 wanita (47,7%) menduduki posisi *middle-up manager*.

Target 2021:

- Mempertahankan persentase yang setara antara pekerja wanita dengan pria dalam memperoleh kesempatan untuk:
 - menjabat sebagai Kepala Cabang.
 - menduduki posisi *middle-up manager*.

Strategi Pencapaian:

1. Penerapan PKB bagian Mukadimah dan Pasal 59 ayat 2 Butir i terkait persamaan hak dan tidak diperkenankan adanya diskriminasi dalam bentuk apapun terhadap pekerja.
2. Mendukung karir pekerja wanita hingga sampai level manajerial ataupun lebih.
3. Memberikan pelayanan yang setara kepada nasabah wanita maupun pria, sehingga BCA tetap dapat mempertahankan hubungan bisnis.
4. Mulai merencanakan untuk membuat kebijakan terkait kesetaraan gender bagi internal BCA.



Energi Bersih
dan Terjangkau

Capaian Target 2020:

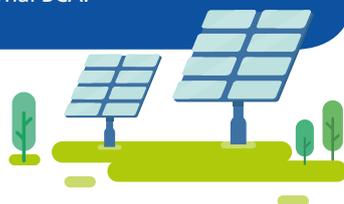
- Peningkatan portofolio rata-rata 1,5% pada pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB).
- Perhitungan data pengukuran emisi mencakup 6 Kantor Pusat dan 115 dari 138 Kantor Cabang Utama.

Target 2021:

- Sebanyak 5,5% peningkatan portofolio pada KKUB
- Perhitungan data pengukuran emisi mencakup semua kantor cabang.

Strategi Pencapaian:

1. Pemberian kredit sindikasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH).
2. Bekerja sama dengan ICED dan/atau pembiayaan secara bilateral maupun sindikasi dengan lembaga keuangan lain.
3. Memetakan strategi mitigasi penurunan emisi CO₂ pada Gedung BCA secara bertahap.





Capaian Target 2020:

- Realisasi KUR Rp132,7 miliar.
- Pengembangan Laku BCA:
 - Jumlah agen: 2.633 orang.
 - Jumlah rekening: 152.678.
 - Jumlah dana Rp23,5 miliar.

Target 2021:

- Target KUR Rp138,3 miliar.
- Pengembangan Laku BCA:
 - Jumlah agen: 2.850 orang.
 - Jumlah rekening: 236.000.
 - Jumlah dana Rp21 miliar.

Strategi Pencapaian:

1. Sebanyak 60% pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) disalurkan ke sektor produksi (non perdagangan).
2. Pemberian kesempatan kerja, pendidikan, dan karir yang setara sesuai PKB 2019-2021 (pasal 11, pasal 71).
3. Memberikan layanan keuangan inklusif, antara lain Laku BCA, Duit, SimPel, Tabunganku.
4. Pemetaan layanan perbankan untuk memberikan akses finansial kepada masyarakat yang *unbankable*.
5. Melaksanakan kegiatan Bakti BCA di bidang pemberdayaan masyarakat dan pelatihan usaha.
6. Bekerja sama dengan pengurus desa, masyarakat lokal setempat, pemerintah daerah.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi



Capaian Target 2020:

- Indeks *customer engagement* (CE) : 4,67 (dari skala 5).
- Indeks *branch service quality* (BSQ) : 4,87 (dari skala 5).
- Nihil pengaduan terkait privasi dan keamanan data.
- Pembukaan 1,6 juta rekening baru melalui *digital banking*.

Target 2021:

- Indeks CE : 4,65.
- Indeks BSQ : 4,70.
- Tidak ada *major fraud*.
- Nihil pengaduan terkait privasi dan keamanan data.
- Pembukaan 2 juta rekening baru melalui *digital banking*.

Strategi Pencapaian:

1. Mengembangkan inovasi digital melalui fitur dan solusi perbankan digital.
2. Melakukan edukasi dan sosialisasi *digital banking*, misalnya melalui pembukaan rekening *online*.
3. Meningkatkan kualitas layanan melalui pelatihan dan berbagai apresiasi.
4. Memastikan implementasi ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi.
5. Menerapkan *machine learning* dan *artificial intelligence*.
6. Menjalankan *data loss prevention* (DLP) dan *two factor authentication* untuk pengamanan informasi elektronik.



Industri Inovasi dan Infrastruktur



Penanganan Perubahan Iklim



Capaian Target 2020:

- Peningkatan 1,5% portofolio KKUB.
- Tingkat 'Efisiensi' intensitas konsumsi energi gedung kantor pusat di Landmark Pluit dan Wisma Pondok Indah sesuai kategori SNI 03-6196-2000.

Target 2021:

- Peningkatan 5,5% portofolio KKUB.
- Memperluas cakupan *Agent of Change* (AOC) dari Kantor Pusat (33 Divisi) menjadi 138 KCU guna meningkatkan kesadaran mencapai pengurangan emisi GRK di Kantor Pusat dan KCU.
- Mengembangkan *database* untuk mengumpulkan catatan atas dampak kegiatan operasional pada perubahan iklim.
- Memperluas target pengurangan gas rumah kaca (GRK) untuk lingkup 1 dan 2.

Strategi Pencapaian:

1. Pembiayaan pada produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menghasilkan lebih sedikit polusi.
2. Pembiayaan proyek kereta api (LRT, *commuter line*, dan *railink*), serta pembiayaan instalasi pengolahan limbah.
3. Menghemat penggunaan kertas, pemakaian *teleconference*, *video conference*, *smart buildings*, dan layanan digital.
4. Memberikan wawasan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) kepada calon debitur.
5. Menyalurkan pembiayaan bilateral atau sindikasi dengan lembaga keuangan lain kepada usaha berwawasan LST.
6. Perilaku adaptasi pada *smart building* dan penerapan teknologi ramah lingkungan, budaya keberlanjutan, dan edukasi kepada pekerja melalui *agent of change*.



Berkurangnya Kesenjangan

Capaian Target 2020:

- Rata-rata pelatihan minimum 29,1 jam/pekerja dalam satu tahun.
- Kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada 105.522 orang.
- Remunerasi yang diberikan kepada pekerja di atas upah minimum.
- Penyaluran KUR sebesar Rp132,7 miliar.

Target 2021:

- Pelatihan minimum 37 jam/pekerja dalam satu tahun.
- Kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada 90.000 orang.
- Remunerasi di atas upah minimum.
- Penyaluran KUR sebesar Rp138,3 miliar.

Strategi Pencapaian:

1. Kesetaraan remunerasi bagi pekerja wanita dan pria sesuai prestasi kerja.
2. Melakukan pelatihan sesuai dengan rencana dan target.
3. Melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan bekerja sama dengan pihak ketiga.
4. Melaksanakan program Bakti BCA.



Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh

Capaian Target 2020:

- 100% kepatuhan pada regulasi.
- Nihil laporan atas tindak korupsi.
- Mempertahankan posisi BCA sebagai 'Best Financial Sector'.

Target 2021:

- 100% kepatuhan pada regulasi.
- Nihil laporan atas tindak korupsi.
- Minimal rating tingkat kesehatan bank adalah 2.

Strategi Pencapaian:

1. Evaluasi atas semua kegiatan usaha sesuai dengan regulasi.
2. Mengaktifkan *whistleblowing system*.
3. Melakukan pelatihan dan sosialisasi kode etik.



Bakti BCA

Solusi Cerdas

Program Pendidikan Non-Gelar

Magang Bakti BCA

Beasiswa Bakti BCA

Sekolah Binaan Bakti BCA

Kemitraan Pendidikan

Pengembangan Anak Usia Dini

Edukasi Literasi Keuangan

Solusi Sinergi

Bakti BCA di Bidang Budaya

- Dukungan Untuk Seni Budaya Wayang
- Mendukung Peran Perempuan sebagai Agen Budaya
- Pemberian Penghargaan Pada Pemerhati dan Pejuang Budaya
- Nusantara Writing Grant
- Lomba Tari Kreasi Nusantara dan Lomba Fashion Busana Daerah
- Pelatihan UMKM Batik Tulis

Bakti BCA di Bidang Kesehatan

- Operasi Katarak
- Donor Darah
- Mendukung Layanan Kesehatan untuk Masyarakat
- Bakti Sosial Pengobatan
- Program Empati Pandemi COVID-19
- Tanggap Bencana Alam

Bakti BCA di Bidang Lingkungan Hidup

- Konservasi Orangutan
- Konservasi Penyu
- Rehabilitasi Pohon Bakau/ Mangrove
- Restorasi Area Gambut
- Dukungan untuk Nelayan
- Budaya Ramah Lingkungan

Solusi Bisnis Unggul

Wirawisata Goa Pindul

Desa Wisata Pentingsari

Desa Wisata Wayang Wukirsari

Desa Wisata Tamansari

Kampung Batik Gemah Sumilir

Doesoen Kopi Sirap

Desa Wisata Pucak Tinggi

Gunong Lumut

Desa Wisata Aik Rusa' Berehun

Bukit Peramun

Kampung Adat Sijunjung

Nagari Silokek

SOLUSI CERDAS



” Program Pendidikan dari Bakti BCA telah membuka masa depan untuk bekerja dan mengembangkan talenta. ”



Salah satu pelaksanaan kemitraan pendidikan yang dilaksanakan secara daring sepanjang tahun 2020.

Program Pendidikan Non-Gelar

Kegiatan:

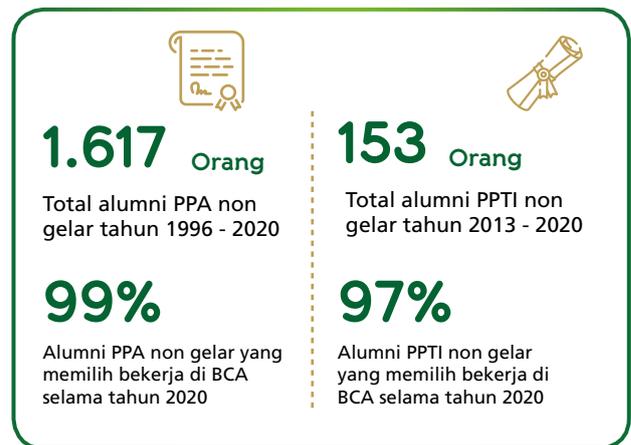
Mengembangkan pendidikan non-gelar yaitu Program Pendidikan Akuntansi (PPA) dan Program Pendidikan Teknik Informatika (PPTI). Program berlangsung selama 30 bulan dan menggunakan sistem gugur pada proses belajar-mengajar.

Penerima manfaat:

Lulusan SMA, SMK atau sederajat yang berprestasi, namun memiliki kendala finansial.

Kinerja 2020:

Jumlah peserta PPA : 396 orang dan PPTI: 172 orang



Peserta dan Lulusan Program Pendidikan Akuntansi (PPA) dan Program Pendidikan Teknik Informatika (PPTI) Non Gelar

| Program Non Gelar | 2020 | 2019 | 2018 |
|-------------------|------|------|------|
| PPA | | | |
| Jumlah Peserta | 396 | 392 | 376 |
| Alumni | 129 | 114 | 134 |
| Bergabung ke BCA | 128 | 113 | 133 |
| PPTI | | | |
| Jumlah Peserta | 172 | 147 | 106 |
| Alumni | 35 | 28 | 33 |
| Bergabung ke BCA | 34 | 26 | 33 |

Magang Bakti BCA

Kegiatan:

Mengadakan Program Magang Bakti BCA yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Penerima manfaat:

Lulusan SMA dan sarjana untuk menimba pengalaman sebagai Customer Service Officer (CSO) atau *teller* di BCA.

Jumlah Peserta Magang Bakti BCA



Beasiswa Bakti BCA

Kegiatan:

Memberikan beasiswa berupa bantuan dana dan pelatihan peningkatan kemampuan *soft skill*. BCA juga bekerja sama dengan lembaga lain dalam menyalurkan beasiswa, di antaranya Yayasan Karya Salemba Empat, Sekolah Tinggi Hukum Jentera, Beasiswa Buat Indonesia Timur, dan IKOPIN.

Penerima manfaat:

Mahasiswa pendidikan Strata 1.

Kinerja 2020:

Realisasi dana beasiswa per akhir tahun 2020 sebesar Rp5,5 miliar dan telah disalurkan ke 18 perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia.

Jumlah Penerima Beasiswa Bakti BCA



Sekolah Binaan Bakti BCA

Kegiatan:

Memberikan bantuan kualitas, akses, dan pengembangan infrastruktur pendidikan juga *face shield*, masker kain, dan *thermogun* di masa pandemi COVID-19. BCA juga memberikan pelatihan kepada guru terkait kurikulum, *soft skills*, dan *hard skills*.

Selama tahun 2020 pelatihan yang diberikan yaitu "Pengembangan Penilaian dan Evaluasi dalam Pembelajaran Abad XXI" dan "Menjadi Pengajar *Blended Learning* Yang Efektif di Era Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ)". Program pelatihan ini juga akan berlanjut ke program *SMART Teacher Award* yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah.

Saat ini, sebagian besar Sekolah Binaan Bakti BCA telah terakreditasi "baik" dan "sangat baik."

Penerima manfaat:

Sebanyak 727 guru dan tenaga kependidikan, serta 9.938 siswa.

Kinerja 2020:

Terdapat 20 Sekolah Binaan Bakti BCA yang terletak di Lampung, Serang, Yogyakarta, dan Banyuwangi.

Kemitraan Pendidikan

Kegiatan:

Melakukan kemitraan dengan lembaga Pendidikan di berbagai acara untuk mengadakan seminar dan kuliah umum di berbagai universitas. Di tahun 2020, salah satu kuliah umum secara virtual mengambil tema "*Striving for Excellence during New Normal.*" Selain itu, Dalam rangka Hari Guru Nasional 2020, BCA menyelenggarakan webinar edukatif pada bulan Desember 2020 dengan tema "Majalah Tenaga Pendidik Indonesia Timur." Selain webinar, Bakti BCA juga akan mengadakan lomba menulis dengan tema "Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi."

Penerima manfaat:

Mahasiswa Universitas IPB, Sekolah Vokasi UGM, mahasiswa penerima Beasiswa Bakti BCA tahun ajaran 2019 - 2020 dari 18 perguruan tinggi negeri, 740 sekolah dari 40 kota, dan lebih dari 5.000 guru.

Kinerja 2020:

Realisasi biaya untuk kegiatan ini mencapai Rp128 juta.



Pengembangan Anak Usia Dini

Kegiatan:

Menjalin kemitraan bersama United Nations Children's Fund (UNICEF) dan memberi bantuan untuk mendukung program pengembangan anak usia dini. Kegiatan ini juga menguatkan koordinasi antar instansi pemerintah, serta dapat membuat alternatif model PAUD berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan kebudayaan Tanah Papua.

Penerima manfaat:

Pendidikan anak usia dini holistik-integratif (PAUD HI) di Kabupaten Sorong dan Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat.

Kinerja 2020:

BCA menyalurkan donasi kepada UNICEF sebesar Rp500 juta.

SOLUSI SINERGI



”

“Kebudayaan menjadi akar dari karakter suatu Bangsa, namun seringkali dilupakan. BCA membantu melestarikan budaya asli Indonesia. Semoga banyak institusi lain yang semakin peduli pada kekayaan Budaya Indonesia”.

”

Bakti BCA di Bidang Budaya

Kebudayaan lokal Indonesia dicermati cenderung hilang seiring berkembangnya berbagai layanan digital dan pengaruh kebudayaan modern. Situasi ini mendorong BCA untuk melestarikan budaya Indonesia dan memperkenalkan seni budaya kepada generasi muda dengan berbagai kegiatan.

Dukungan Untuk Seni Budaya Wayang

Kegiatan:

Melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengenalan seni budaya dilaksanakan secara virtual, antara lain:

- Swargaloka, “The Indonesia Opera Drayang Swargaloka”;
- Rumah Cinwa, “Bakar Tongkang, Tradisi dan Masa Kini Budaya Peranakan, Tionghoa di Bagansiapiapi”;
- Sahabat Pencinta Wayang Orang “Pagelaran Wayang Orang Putri”;
- Dalang Jose Amadeus Krisna “Wayang Geger Pecinan”;
- Wayang Tavip “Beringin Setan”.

BCA juga memberikan bantuan sembako kepada seniman wayang yang terdampak pandemi COVID-19 karena tidak dapat melakukan pagelaran.

Penerima manfaat:

Bekerja sama dengan 5 asosiasi dalang dan seniman, serta bantuan sembako diserahkan kepada 100 seniman wayang di Jawa Tengah.

BCA juga mendukung pelestarian dan pengenalan budaya wayang melalui Program *Wayang for Student* dan *Wayang Day*. Kegiatan ini memberikan dampak mendekatkan kebudayaan wayang ke lingkungan anak-anak muda di Indonesia serta dapat meningkatkan pemahaman, perilaku, serta nilai-nilai teladan yang terkandung dalam budaya kesenian wayang.



● Lomba Tari Kreasi Nusantara dan Lomba Fashion Busana Daerah



● Dukungan bagi kegiatan budaya secara daring.

Kegiatan *Wayang for Student* ditujukan kepada siswa SMP, SMA dan SMK. Sesuai dengan program kerja, setiap tahunnya BCA melaksanakan *Wayang for Student* untuk sekolah-sekolah yang ditunjuk. Namun demikian, di tahun 2020, pelaksanaan kegiatan *Wayang for Student* dan *Wayang Day* harus ditunda karena pandemi COVID-19. Besar harapan, agar program ini berjalan kembali dan dapat memberi motivasi pihak-pihak lain untuk turut aktif mengembangkan wayang sebagai salah satu budaya Indonesia.

Mendukung Peran Perempuan sebagai Agen Budaya

Kegiatan:

Menyelenggarakan dialog dengan topik "Perempuan dan Budaya Nusantara". Dalam dialog tersebut, dibahas mengenai peranan perempuan sebagai agen perubahan dan agen budaya dalam menciptakan dan melestarikan kebudayaan Nusantara.

Penerima manfaat:

Hingga akhir tahun 2020, peserta yang mengikuti kegiatan ini secara *virtual* dengan menonton melalui kanal youtube "Solusi BCA" berjumlah 1.590 *viewers*.

Pemberian Penghargaan pada Pemerhati dan Pejuang Budaya

Kegiatan:

BCA memberikan penghargaan kepada para pemerhati dan pejuang budaya yang menunjukkan perjuangan mereka dalam melestarikan budaya Nusantara. Penghargaan ini adalah Nusantara Academic Award 2020 dan Waskita Nusantara Award 2020.

Penerima manfaat:

Nusantara Academic Award 2020 untuk 2 mahasiswa dan Waskita Nusantara Award 2020 untuk 2 pegiat budaya.

Nusantara Writing Grant

Kegiatan:

Mengadakan Nusantara Writing Grant, yaitu pemberian bantuan dana (*grant*) untuk mahasiswa magister maupun doktor yang sedang menyelesaikan penulisan tesis maupun disertasi yang membahas tentang aneka ragam kebudayaan dan keagamaan lokal di Indonesia.

Penerima manfaat:

5 mahasiswa yang berasal dari UGM (2 mahasiswa), ITB (1 mahasiswa), UIN Sunan Kalijaga (1 mahasiswa), dan Institut Seni Indonesia Surakarta (1 mahasiswa).

Lomba Tari Kreasi Nusantara dan Lomba Fashion Busana Daerah

Kegiatan:

Melakukan kegiatan pelestarian kebudayaan bekerja sama dengan Sampan Bujana Sentra dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan diselenggarakan secara virtual di Jakarta, dan menjangkau banyak wilayah di Indonesia seperti Jakarta, Banten, Bandung, Blitar, Banyuwangi, Tulungagung, Kediri, Padang, Bangka Belitung, Purworejo, Wonogiri, Yogyakarta, Dumai, Kupang, Kalimantan, Bali, dan sebagainya.

Penerima manfaat:

Jumlah peserta yang mengikuti mengikuti lomba tari kreasi Nusantara 564 peserta dan 16 peserta berhasil meraih juara. Adapun lomba *fashion* busana daerah diikuti 309 peserta dan 9 peserta berhasil meraih juara.

Pelatihan UMKM Batik Tulis

Kegiatan:

Melestarikan batik sebagai budaya Indonesia dan meningkatkan SDM yang kompeten, serta independen dalam mendukung pertumbuhan UMKM batik.

Pada tahun 2020, BCA memulai pelatihan bagi UMKM Batik Tulis yang ada di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Setelah pelatihan, dilanjutkan dengan pendampingan. Namun dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, kegiatan pendampingan di 2020 baru terlaksana 2 kali dari target 12 kali pendampingan.

Penerima manfaat:

Sebanyak 24 orang pemilik UMKM, 31 orang pekerja UMKM, dan 16 orang tambahan di luar UMKM, yakni 8 orang di antaranya adalah guru yang diharapkan dapat menularkan pengetahuan teknik membatik ke sekolah.

Bakti BCA di Bidang Kesehatan

BCA menyadari bahwa keberadaan bank sangat penting untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang produktif, mendukung generasi sehat, cerdas, dan penuh kreativitas, salah satunya dengan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Di masa pandemi COVID-19, BCA mendukung program Gerakan Pakai Masker (GPM) melalui edukasi penggunaan masker yang tepat. BCA telah mendonasikan 100.000 masker kain untuk wilayah Jawa Timur (50 ribu), Jawa Tengah (30 ribu) dan Jawa Barat (20 ribu). Khusus di Jawa Timur BCA juga menyalurkan bantuan berupa 500 APD (Sidoarjo) dan 5.000 *surgical mask* untuk tenaga kesehatan,



sedangkan di Jawa Tengah BCA juga menyerahkan 1.000 APD dan 10.000 *surgical mask* untuk tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit. Masker yang dibagikan merupakan produk UMKM binaan BCA dan masyarakat desa binaan Bakti BCA. Pengadaan masker dari mitra binaan diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan bagi mereka yang usahanya terdampak pandemi.

Dalam upaya membantu pemerintah menekan laju penyebaran virus corona, CSR BCA telah memasang 60 unit wastafel di kantor cabang BCA area Jabodetabek. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi yg strategis berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dan dekat dengan fasilitas umum. Diharapkan, dengan fasilitas cuci tangan ini tidak hanya berguna bagi nasabah BCA tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Selain di kantor cabang, BCA juga telah mendonasikan 21 unit wastafel untuk beberapa wilayah di Jakarta dan sekitarnya seperti Pasar Jaya, masjid, pondok pesantren, puskesmas, dan lainnya.

Operasi Katarak

Kegiatan:

Mendukung program pemerintah dan World Health Organization (WHO) Vision 2020, yakni *The Right to Sight*, BCA menyelenggarakan operasi katarak bagi masyarakat yang membutuhkan. BCA bekerja sama dengan Seksi Penanggulangan Buta Katarak Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (SPBK Perdami) sejak tahun 2001 dan Kick Andy Foundation sejak tahun 2017.

Setiap tahunnya BCA menyelenggarakan operasi katarak bagi setidaknya 500 penderita, dengan menjangkau minimal empat kota. Namun demikian, pandemi di tahun 2020 menjadi tantangan pelaksanaan program ini sehingga kegiatan harus ditunda sampai kondisi kembali normal.

Penerima manfaat:

Bantuan kepada pihak SPBK-Perdami yaitu berupa 4.000 *surgical mask*.

Donor Darah

Kegiatan:

Menyelenggarakan kegiatan donor darah setidaknya delapan hari setiap tahun dengan rata-rata perolehan 1.500 kantong darah. Namun, dengan adanya pandemi di tahun 2020, pelaksanaan donor darah hanya dilaksanakan dua hari, dengan perolehan 443 kantong darah.

Penerima manfaat:

Bantuan kepada pihak PMI yaitu 443 kantong darah dan 6.000 masker bedah.

Mendukung Layanan Kesehatan untuk Masyarakat

Kegiatan:

Memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dengan biaya terjangkau bagi masyarakat yang memerlukan bekerja sama dengan Klinik Bakti Medika sejak 2015 dan Praktik Dokter Duri Utara sejak tahun 2012. BCA memberikan subsidi pembayaran biaya kesehatan bagi pasien dan bantuan khusus untuk menangani pandemi COVID-19. Sebanyak 75 alat *rapid test* COVID-19 dan 500 masker bedah telah didistribusikan ke kedua klinik tersebut.

Penerima manfaat:

Bantuan melalui Klinik Bakti Medika untuk 4.294 pasien dan Praktik Dokter Duri Utara untuk 12.317 pasien.

Bakti Sosial Pengobatan

Kegiatan:

Memberikan layanan kesehatan umum, seperti kacamata baca gratis, pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan laboratorium sederhana (gula darah sewaktu, kolesterol, asam urat), serta pemberian vitamin secara gratis.

Penerima manfaat:

Bakti Sosial Pengobatan di Praktik Dokter Duri Utara dengan jumlah pasien 175 orang dan di Klinik Bakti Medika dengan jumlah pasien 150 orang.

Program Empati Pandemi COVID-19

Kegiatan bantuan medis:

Menyalurkan bantuan dengan total nilai Rp18,3 miliar, berupa peralatan medis seperti *rapid test kit* COVID-19, *ventilator*, *syringe pump* dan perlengkapan perlindungan tenaga medis disalurkan ke puskesmas hingga rumah sakit.

Penerima manfaat:

Puskesmas hingga rumah sakit dan beberapa instansi kesehatan.

BCA menyalurkan 41.000 *Rapid test kit* COVID-19 melalui PERSI kepada 30 rumah sakit dengan nilai Rp2,6 miliar

Biaya yang dikeluarkan senilai Rp3,2 miliar untuk kegiatan kemitraan bersama regulator dan mitra lainnya

Peralatan dan pelindung tenaga medis senilai Rp12,5 miliar



Bantuan sembako selama pandemi COVID-19

Kegiatan:

Bantuan sembako untuk kesejahteraan masyarakat terdampak pandemi.

Penerima manfaat:

Masyarakat sekitar kantor cabang BCA di wilayah 1 hingga wilayah 12, dengan total 21.750 kepala keluarga/paket sembako senilai Rp2,2 miliar.

Tanggap Bencana Alam

Kegiatan:

Memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam. Di tahun 2020, melanjutkan bantuan untuk pemulihan pasca bencana kepada korban gempa Donggala dan Palu yang terjadi tahun 2018. Donasi disalurkan untuk pembangunan kembali Sekolah TK Anatapura Lolu Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Palu, Provinsi Sulawesi Tengah yang mengalami kerusakan, dan juga untuk membantu pembelian alat belajar mengajar di beberapa sekolah yakni TK Kartika XXI – 18, TK Kartika XXI – 19, Pendidikan anak usia dini (PAUD) Kartika Kodim 1306/DGL dan TK Negeri Satu Atap Petobo. Selain itu, BCA juga memberikan donasi kepada masyarakat yang terkena bencana, antara lain banjir di Jakarta dan sekitarnya dengan total nilai bantuan lebih dari Rp90 juta.

Penerima manfaat:

Pembangunan sekolah senilai Rp400 juta diserahkan secara simbolis melalui *video conference* pada 14 Oktober 2020 kepada Kepala Yayasan yang juga Kepala Sekolah TK Anatapura Lolu Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Penerima manfaat lainnya TK Kartika XXI-18, TK Kartika XXI-19, PAUD Kartika Kodim 1306/DGL, TK Negeri Satu Atap Petobo. Penerima manfaat donasi banjir Jakarta adalah masyarakat yang terkena bencana, antara lain banjir di Karawang dan Jakarta Timur.

Bakti BCA di Bidang Lingkungan Hidup

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi di dunia. Namun, kegiatan manusia dan perubahan iklim menjadi ancaman bagi ekosistem keanekaragaman hayati ini. Untuk itu, BCA ikut serta aktif menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup.



● Bekerja sama dengan BOSF dalam mendukung pelestarian Orangutan.

Konservasi Orangutan

Kegiatan:

Menjalankan program konservasi orangutan, yang merupakan salah satu fauna endemik Kalimantan yang dilindungi Undang-undang. Sejak tahun 2012, BCA bekerja sama dengan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) untuk mendukung upaya penyelamatan, rehabilitasi dan pelepasliaran (reintroduksi).

Selama tahun 2020, program dilakukan dengan memberi bantuan rehabilitasi meliputi penyediaan makanan, logistik, obat-obatan, alat kesehatan, alat-alat *enrichment* (mengasah ketrampilan dan daya juang orangutan), serta tes laboratorium. Untuk mendukung kesehatan tenaga pengasuh orangutan dan tenaga administrasi yang berada di kawasan konservasi orangutan, BCA membantu 8.000 masker bedah kepada Yayasan Borneo Orangutan Survival



(BOSF) yang berada di Samboja Lestari dan Nyaru Menteng. Total donasi untuk penyelamatan orangan dan habitatnya di tahun 2020 sebesar Rp450 juta.

Kegiatan konservasi orangan telah memberikan dampak positif pada lingkungan dan sosial yakni memberikan air yang bersih, udara yang segar, serta perlindungan terhadap tanah dari erosi, banjir, dan tanah longsor, dan dapat membantu memastikan fungsi-fungsi jasa ekosistem penting seperti pengurangan bencana dan risiko serta pengaturan iklim pada skala lokal dan global. Pada kehidupan sosial dan ekonomi, kegiatan ini memberikan kontribusi pada menyediakan banyak mata pencaharian alternatif bagi masyarakat.

Penerima manfaat:

31 orangan menerima bantuan rehabilitasi dan memiliki kesempatan untuk dilepaskan kembali ke habitat.

Konservasi Penyu

Kegiatan:

Melaksanakan program konservasi penyu di Banyuwangi bekerja sama dengan Sea Turtle Foundation (BSTF). Selain konservasi, kegiatan juga meliputi bantuan perawatan sarang penetasan semi alami dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar Banyuwangi atas pentingnya keberadaan ekosistem penyu bagi rantai kehidupan.

Kegiatan konservasi penyu telah memberikan dampak positif pada lingkungan dan sosial. Penyu dapat diselamatkan dari predator dan kesejahteraan masyarakat dapat terbantu dengan menjadikan tempat konservasi penyu sebagai lokasi wisata. Kegiatan ini secara langsung memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat melalui penyediaan *homestay* dan penjualan souvenir. Hingga akhir tahun 2020, total donasi untuk kegiatan konservasi penyu sebesar Rp105 juta.

Penerima manfaat:

Terdapat 100 sarang telur penyu berhasil dengan menyelamatkan ribuan butir telur. Sebanyak 8.909 telur berhasil menetas dan seluruhnya berhasil dilepasliarkan.

Dukungan BCA terhadap Program Nelayan

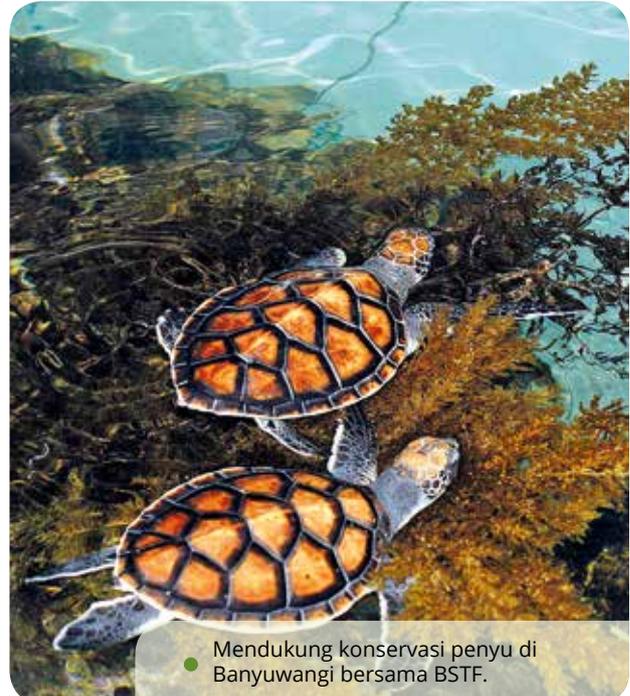
Kegiatan:

Memberikan donasi nelayan yang membutuhkan dan membantu merealisasikan kapal-kapal baru berkualitas baik serta mengadakan alat penangkap ikan yang ramah lingkungan. Adanya bantuan ini diharapkan dapat mendorong semangat para nelayan untuk melaut

serta mendorong roda perekonomian Indonesia di tengah pandemi COVID-19, khususnya melalui industri perikanan.

Penerima manfaat:

Donasi sebesar Rp280 juta disalurkan melalui BenikBaik.com untuk diberikan kepada para nelayan berupa 4 unit kapal baru.



● Mendukung konservasi penyu di Banyuwangi bersama BSTF.

Rehabilitasi Pohon Bakau/Mangrove

Kegiatan:

Melakukan rehabilitasi pohon *mangrove* melalui NEWtrees yang diprakarsai oleh WWF Indonesia untuk membantu mengurangi abrasi di blok Semenanjung Ujung Kulon dan daratan Pulau Jawa yang hanya menyisakan 1,3 Km.

BCA terus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat penanaman *mangrove* sehingga diharapkan, program penanaman ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga dapat menciptakan rasa kebersamaan dan membuka peluang mata pencaharian alternatif bagi masyarakat.

Penerima manfaat:

Penanaman pohon *mangrove* hingga tahun 2020 telah mencapai 27.918 pohon, dengan luasan tanam 12 ha. Tercatat sebanyak 14.700 pohon bertahan hidup yang berpotensi menyerap emisi sebesar 31,7 ton CO₂e/tahun. 10 orang tim teknis penanaman *mangrove* di Laban dan 20 pemilik kebun bambu di desa Ujung Jaya dan

juga kelompok kompilasi yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah desa bergerak untuk penyediaan bibit *mangrove*.

Restorasi Area Gambut

Kegiatan:

Selain itu BCA juga memberikan dukungan terhadap upaya restorasi area gambut yang terdampak dari kebakaran hutan dan lahan. Sebanyak 2.100 bibit tanaman *endemic* telah ditanam di area seluas 6 ha di kawasan gambut Giam Siak Kecil – Bukit Batu di wilayah Desa Sepahat, Kabupaten Bengkalis, Riau. Penanaman ini diperkirakan dapat mendukung penyerapan emisi sebesar 8,0 ton CO₂eq/tahun.

Dukungan kegiatan juga didapat dari pemerintah desa, kecamatan, hingga pemerintah kabupaten Bengkalis terkait pengelolaan gambut berkelanjutan dalam upaya pencegahan kebakaran.

Penerima manfaat:

Area gambut yang terdampak dari kebakaran hutan dan lahan di kawasan gambut Giam Siak Kecil – Bukit Batu di wilayah Desa Sepahat, Kabupaten Bengkalis, Riau. Kegiatan restorasi ini juga melibatkan kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan ekologis, secara seimbang dan inklusif secara berkelanjutan bagi masyarakat.

Budaya Ramah Lingkungan

Kegiatan:

Melakukan sosialisasi budaya ramah lingkungan kepada pekerja BCA dengan menciptakan *green office*.

Beberapa kegiatan untuk mendukung budaya ramah lingkungan di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, antara lain:

1. Membentuk *agent of change* dalam menerapkan budaya ramah lingkungan. Mereka merupakan perwakilan dari unit kerja di kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang di seluruh Indonesia, dan juga anak perusahaan. *Sharing knowledge* tahun 2020 bertema “Menjadi Konsumen yang Ramah Lingkungan”.
2. Melakukan ‘Aksi Merawat Bumi’ di Kantor Pusat, Wilayah dan Cabang seperti penghematan listrik dan air, pengurangan kertas, plastik dan sampah, menghindari pemakaian *styrofoam*, partisipasi dalam *Earth Hour*, gerakan budi daya tanaman, dan gerakan berwawasan lingkungan lainnya.

3. Seruan gerakan ramah lingkungan melalui media komunikasi internal dan sosial media perusahaan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak tujuh kali dengan tema *save water*, *earth hour*, hari bumi, *green Ramadhan*, hari lingkungan hidup, hari *mangrove*, dan hari orangutan.

Penerima manfaat:

Lebih dari 200 *agent of change* yang merupakan pekerja BCA dari 100 kantor/unit kerja di seluruh Indonesia.



Restorasi area hutan gambut yang terbakar bersama Masyarakat Peduli Api (MPA).

SOLUSI BISNIS UNGGUL [203-2]



Melalui Pilar Solusi Bisnis Unggul, BCA mendukung pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan ekonomi mereka sehingga dapat berkembang secara mandiri. Program ini menggandeng pelaku UMKM, masyarakat pedesaan, serta pemberdayaan kelompok masyarakat/komunitas. Kegiatan program, antara lain pengembangan potensi desa melalui ekonomi kreatif dan sinergi UMKM dengan pemanfaatan layanan perbankan. Hingga akhir Desember 2020, BCA mendampingi 12 desa binaan.



”

Desa binaan menghadapi tantangan selama tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Tidak semua lokasi desa binaan dapat dibuka untuk umum, karena adanya aturan Penerapan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akibatnya, terjadi penurunan pendapatan dan motivasi pada pengelola desa wisata. Namun, BCA terus berupaya membangkitkan motivasi masyarakat desa binaan untuk tetap bertahan, dan berpikir secara kreatif untuk menghadapi masa normal baru dalam memberikan layanan pada wisatawan. ”

Selama mendampingi semua desa binaan di masa pandemi, BCA memberikan bantuan fasilitas pendukung protokol Kesehatan, seperti sarana cuci tangan, dan *thermogun* untuk melayani pengunjung, masker dan *face shield* bagi pemandu. Kami juga mengadakan pelatihan pengembangan kapasitas SDM via webinar untuk segenap pengurus, seperti pelatihan memanfaatkan situs dan sosial media, keuangan, teknik pemasaran, dan pelayanan pelanggan, serta seminar desa wisata. Selain itu, BCA juga memberikan bantuan sembako dibagikan untuk segenap pengurus membantu kelengkapan sarana dan prasarana kantor sekretariat desa, fasilitas *homestay*, joglo untuk menerima tamu, hingga toilet bagi masyarakat berkebutuhan khusus. BCA juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan bisnis pengelola dalam hal keuangan.

Di tengah masa pembatasan aktivitas selama pandemi, BCA memiliki program *talkshow* Instagram Live Liburan Dari Rumah (LDR) yang mengajak masyarakat untuk melihat keindahan desa-desa binaan BCA di berbagai wilayah Indonesia. Selama tahun 2020, program ini telah diadakan 5 kali dan disiarkan secara langsung melalui akun Instagram @goodlifebca dan Youtube SolusiBCA, Twitter @GoodLifeBCA. Berwisata secara virtual memberikan pengalaman baru dan berbeda, yang tentunya tidak kalah menarik dengan wisata pada umumnya. Komitmen dalam menghadirkan tour virtual “Liburan Dari Rumah” telah berbuah manis dengan munculnya berbagai respons positif dari pemirsa yang selalu menantikan episode selanjutnya. Atas respons yang positif dari para penonton atas program ini maka program ini akan berlanjut di tahun 2021.



• Pengembangan infrastruktur di Bukit Peramun, Desa Binaan Bakti BCA.



• Pelatihan SDM Desa Binaan secara *daring* sepanjang tahun 2020.

Wirawisata Goa Pindul

Lokasi:

Desa Bejiharjo, Karangmojo, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Potensi:

Potensi wisata, seni karawitan, seni lesung, keindahan alam Goa Pindul, fasilitas *outbound*, dan *tracking*.

Kegiatan:

Paguyuban Wirawisata Gelaran II merupakan komunitas yang diprakarsai oleh Karang Taruna Desa Bejiharjo yang selama ini mengelola desa wisata ini.

12.244 orang

Jumlah wisatawan Goa Pindul
hingga tahun 2020



Tantangan dan tindak lanjut:

Di masa pandemi, Goa Pindul harus menghadapi penurunan pengunjung hingga sekitar 70%. Namun demikian, kami terus memotivasi masyarakat desa untuk bertahan dan berpikir kreatif sebagai persiapan saat kondisi normal baru.

Desa Wisata Pentingsari

Lokasi:

Lereng Gunung Merapi, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Potensi:

Wisata alam, budaya dan pertanian.

Kegiatan:

Desa ini menyediakan kesempatan bagi wisatawan untuk tinggal dan berbaur bersama penduduk.

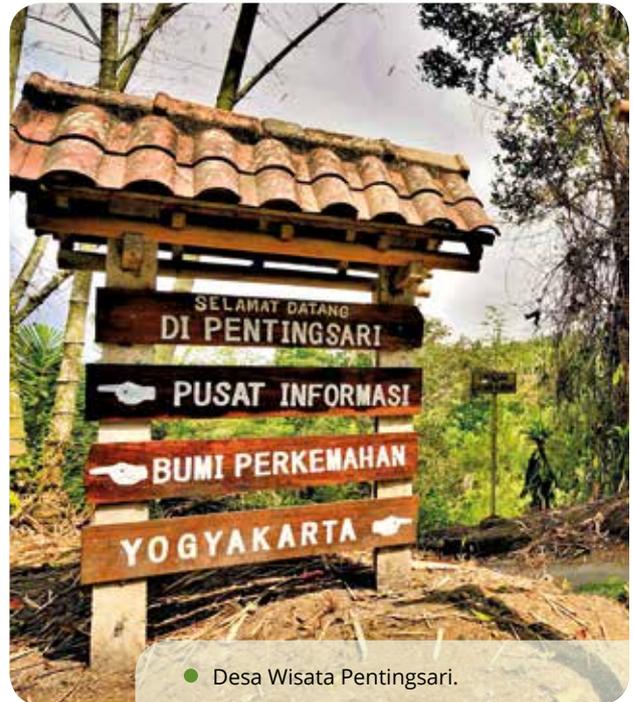
3.132 orang

Pengunjung Desa Wisata
Pentingsari hingga tahun 2020



Tantangan dan tindak lanjut:

Penurunan jumlah pengunjung yang datang ke desa ini mencapai 90% akibat dampak negatif dari pandemi COVID-19. Tantangan lainnya adalah banyaknya penduduk desa yang sebagian besar berusia lanjut sehingga rentan terpapar virus dan risiko alam berupa letusan Gunung Merapi. Menghadapi tantangan ini, BCA terus melakukan pendampingan melalui webinar hingga masyarakat dan pengelola desa dapat bangkit kembali untuk menyambut kondisi normal baru.



● Desa Wisata Pentingsari.

Desa Wisata Wayang Wukirsari

Lokasi:

Imogiri, Yogyakarta.

Potensi:

Seni tatah sungging (kerajinan kulit), wayang kulit, dan kerajinan kulit lainnya.

Kegiatan:

Salah satu upaya BCA dalam melestarikan warisan Indonesia ini adalah melalui pendampingan kepada Desa Wukirsari.

Pendampingan kepada perajin wayang diarahkan untuk meningkatkan potensi wisata wayang sehingga warga Desa Wukirsari tidak sekedar mahir membuat dan memasarkan produk wayang, tetapi juga mampu menyediakan jasa edukasi budaya pelestarian wayang tradisional. Pendampingan yang diberikan



juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Dari aspek lingkungan, perajin wayang memberikan edukasi kepada pengunjung wisata untuk membuat pakaian wayang dari bahan bekas seperti kertas koran dan plastik kemasan. Sementara itu, kaum wanita dilatih untuk dapat menyajikan makanan yang sehat dan layak bagi para pengunjung.



Tantangan dan tindak lanjut:

Terjadinya penurunan pendapatan hingga 91% pada pengrajin wayang. Melihat kondisi ini, maka BCA terus berperan memberikan motivasi lewat berbagai webinar dan bantuan untuk mendukung protokol kesehatan. Semua dilakukan agar desa binaan tetap optimis dan termotivasi karena BCA tetap mendukung mereka.



Desa Wisata Tamansari

Lokasi:

Lereng Gunung Ijen, Licin, Banyuwangi.

Potensi:

Pengalaman hidup dan pertanian, serta pengembangan area Sendang Seruni.

Kegiatan:

Tamansari merupakan desa wisata yang menawarkan pengalaman hidup di pedesaan seperti bertani, berkebun kopi, cengkeh, dan cokelat, serta menambang belerang. Desa ini dikenal dengan kesenian Tari Gandrung.

Pada tahun 2019, Desa Wisata Tamansari meraih penghargaan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDT) sebagai Desa Wisata Pemanfaatan Jejaring Bisnis. Dampak positif dari penghargaan tersebut yaitu meningkatnya motivasi pengelola untuk memanfaatkan peluang pasar melalui kerja sama dengan beberapa perusahaan penyedia aplikasi jasa pariwisata.



Tantangan dan tindak lanjut:

Potensi desa wisata terus digali, salah satunya adalah pengembangan area Sendang Seruni. Desa Wisata Tamansari merupakan salah satu desa yang dapat bertahan di masa pandemi, yang dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan desa wisata sebanyak 9,6%. Untuk mempertahankan capaian ini, BCA berupaya meningkatkan semangat pengurus dalam mengelola desa wisata melalui berbagai pendampingan dan pelatihan.



Kampung Batik Gemah Sumilir

Lokasi:

Desa Petukangan, Wiradesa, Pekalongan.

Potensi:

Sarana Edukasi dan produksi batik.

Kegiatan:

Kampung Gemah Sumilir mempunyai potensi pembuatan kain tenun dan kerajinan tangan. Hasil karya Komunitas Batik Gemah Sumilir ini banyak yang telah diikutsertakan di berbagai *expo*, pameran atau *conference*.

Tantangan dan tindak lanjut:

Selama masa pandemi, jumlah pengunjung di Kampung Batik hanya 328 orang. Kondisi pandemi juga mempengaruhi pameran-pameran batik yang harus ditiadakan sementara waktu. Sembari bertahan di masa pandemi, para perajin batik mengembangkan kerajinan kupu-kupu yang terbuat dari daun dan dilukis dengan pewarnaan alami.

Doesoen Kopi Sirap

Lokasi:

Lereng Gunung Kelir, Semarang, Jawa Tengah.

Potensi:

Perkebunan kopi organik dan ramah lingkungan.

Kegiatan:

Wisata yang ditawarkan bagi para pengunjung, di antaranya pengetahuan seputar budi daya, pengolahan, dan penyajian kopi, serta wisata kuliner kopi organik sebagai hasil alam desa dengan tema "Ngopi Asyik di Alam Indah Doesoen Kopi Sirap." Pengunjung dapat memilih dan mencicipi berbagai jenis kopi dengan beragam cita rasa dan ciri khas. Selain itu, pengunjung dapat menikmati kopi sembari melihat keindahan alam lereng Gunung Kelir.

Tantangan dan Tindak Lanjut:

Diversifikasi produk dan perbaikan kemasan harus dilakukan dalam menghadapi persaingan pasar produk kopi untuk meningkatkan penjualan di masa Pandemi yang imbasnya dirasakan juga oleh masyarakat Doesoen Kopi Sirap.

Desa Wisata Pucak Tinggan

Lokasi:

Desa Pelaga, Petang, Badung, Bali.

Potensi:

Pesona alam dan budaya Tinggan.

Kegiatan:

Pengunjung dapat menikmati dan mengenal keindahan alam, lingkungan hidup, pengolahan hasil pertanian dan perkebunan, kesenian lokal, serta *tracking* di area Pucak Tinggan. Untuk melengkapi sarana layanan wisata, BCA memberikan bantuan papan informasi, papan nama setiap lokasi edukasi dan wisata, papan petunjuk arah, pembangunan toilet di *area tracking*, serta perapihan taman, serta uji coba layanan.

Tantangan dan Tindak Lanjut:

Imbas dari pandemi juga dirasakan oleh masyarakat Desa Wisata Pucak Tinggan. Kegiatan wisata yang sementara dihentikan membuat masyarakat kembali kepada kegiatan semula yakni sebagai petani dan melakukan aktivitas keagamaan di Pura Pucak Mangu.



● Salah satu kekayaan flora berupa hamparan lumut di Gunung Lumut.

Gunong Lumut

Lokasi:

Desa Limbongan, Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung.

Potensi:

Kekayaan flora.

Kegiatan:

Gunong Lumut merupakan kawasan hutan lindung dengan potensi kekayaan flora di area seluas 42.000 hektar. Pada ketinggian 70 meter menjelang puncak gunung, terlihat hamparan lumut dengan beragam bentuk dan jenis yang menutupi permukaan tanah, batu, dan pepohonan. Pengunjung dapat menikmati



bunga anggrek dengan jenis, bentuk, dan warna unik. Untuk menjaga keberadaan hutan lindung dan membantu masyarakat sekitar.

Tantangan dan Tindak Lanjut:

Pemerintah daerah Belitung menutup sementara akses wisata di Belitung dimasa Pandemi sehingga masyarakat kembali kepada aktivitas semula sebagai petani maupun aktivitas lainnya.



● Wisata Aik Rusa' Berehun.

Wisata Aik Rusa' Berehun

Lokasi:

Desa Terong, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung, Belitung Barat.

Potensi:

Wisata alam dan ekowisata.

Kegiatan:

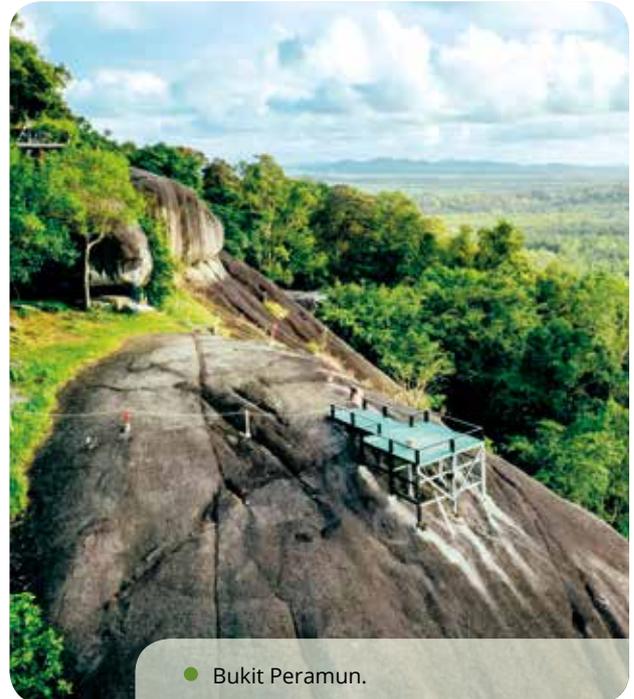
Desa Aik Rusa Berehun dikenal sebagai desa kreatif karena keberhasilan warga dalam mengubah area bekas galian tambang yang terbengkalai menjadi lingkungan yang asri.

Di desa ini, area bekas galian tambang telah menjadi danau lengkap dengan beberapa pondok untuk wisata.

Selama tahun 2020, BCA memberikan pendampingan yang diberikan kepada pengurus dan pengelola desa antara lain pembekalan dan pelatihan, di antaranya layanan, *creative selling skill*, dan kepemimpinan. BCA juga membantu pembangunan dapur demo masak, *selfie spot*, jembatan, dan pengembangan *digital marketing*.

Tantangan dan Tindak Lanjut:

Pemerintah daerah Belitung menutup sementara akses wisata di Belitung dimasa Pandemi sehingga masyarakat kembali kepada aktivitas semula sebagai petani maupun aktivitas lainnya.



● Bukit Peramun.

Bukit Peramun

Lokasi:

Belitung Barat dengan ketinggian 129 mdpl.

Potensi:

Kekayaan flora dan fauna, terutama tanaman obat.

Kegiatan:

Pengurus wisata Bukit Peramun memanfaatkan teknologi *QR Code* yang memuat informasi seputar tanaman kepada pengunjung agar dapat belajar mengenal pepohonan di Bukit Peramun.

Selain itu, pengurus juga mengembangkan *virtual guide* dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Tersedianya sistem informasi digital ini sangat membantu pengunjung mengetahui informasi dan keunikan yang ada di Bukit Peramun. Berkat keberhasilan penerapan aplikasi teknologi, kini Bukit Peramun dikenal sebagai hutan berbasis digital. Pada malam hari, pengunjung dapat melihat hewan langka Tarsius yang merupakan primata endemik Sumatera dan Kalimantan.

Tantangan dan Tindak Lanjut:

Pemerintah daerah Belitung menutup sementara akses wisata di Belitung dimasa Pandemi sehingga masyarakat kembali kepada aktivitas semula sebagai petani maupun aktivitas lainnya.



● Kampung Adat Sijunjung.

Kampung Adat Sijunjung

Lokasi:

Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Potensi:

Wisata budaya Minangkabau, Rumah Gadang (rumah adat Minang).

Kegiatan:

Pengunjung dapat secara langsung melihat Rumah Gadang (rumah adat Minang) yang hingga saat ini tetap dipertahankan penduduk desa.

Tantangan dan Tindak Lanjut:

Di masa pandemi juga dirasakan kaum ibu sebagai motor penggerak *homestay* di kampung adat. Pengunjung yang menurun membuat segenap masyarakat di Kampung adat kembali kepada aktivitas semula sebagai Petani.



● Kawasan geopark Nagari Silokek.

Nagari Silokek

Lokasi:

Kawasan geopark nasional yang terletak di Sijunjung, Sumatera Barat.

Potensi:

Panoramanya yang sangat eksotik, antara lain gua stalagtit dan stalagmit, keanekaragaman flora dan fauna, air terjun, pantai pasir putih, serta lokomotif uap yang merupakan peninggalan sejarah zaman pendudukan Jepang.

Kegiatan:

Pengunjung dapat menikmati paket wisata Susur Goa, Arung Jeram, menikmati keindahan air terjun sampai menikmati kuliner khas di Nagari Silokek.

Pada tahun 2020, BCA juga memberikan bantuan produksi video pariwisata Silokek dan donasi kegiatan olahraga sepak takraw kejuaraan piala Kemenpora RI di Pasir Putih, Silokek.

Tantangan dan Tindak Lanjut:

Masa pandemi juga di rasakan oleh segenap masyarakat di Nagari Silokek, menjadi petani dan peladang dilakukan kembali sambil menunggu kondisi kembali normal.



Dampak Kegiatan Sosial dan Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan, BCA mengembangkan program sosial kemasyarakatan yang berdampak positif signifikan bagi kehidupan masyarakat. BCA juga mempertimbangkan potensi dampak negatif yang muncul seiring berjalannya program. Dampak negatif dari kegiatan sosial, misalnya kecemburuan di antara masyarakat penerima program, perbedaan hasil yang diterima oleh penerima manfaat. Oleh sebab itu, untuk mengurangi dampak negatif BCA terus berupaya meningkatkan kinerja dan kualitas tim pelaksana program di lapangan, walaupun dengan tantangan yang besar.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Masyarakat penerima program diberi kesempatan menyampaikan pengaduan. Saat ini, pengaduan dapat disampaikan melalui *e-mail* ke *csr@bca.co.id*. Di tahun 2020, tidak terdapat pengaduan signifikan yang diterima dari penerima manfaat program bakti BCA.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Literasi Keuangan dan Membangun Budaya Mengelola Uang [FS16] [FN-CB-240a.4]

Belum semua wilayah di Indonesia merupakan wilayah yang *bankable*. Oleh sebab itu, pemerintah terus mendorong lembaga jasa keuangan untuk mendukung peningkatan aksesibilitas masyarakat melalui program literasi dan inklusi keuangan. Peran aktif BCA dalam mendukung literasi keuangan yakni melalui Solusi Cerdas dari Program Bakti BCA dengan menyebarkan budaya pengelolaan keuangan bagi masyarakat. Upaya literasi keuangan yang dilakukan BCA menggunakan metode yang menarik, salah satunya gamifikasi melalui *game board*.

Kegiatan Literasi Keuangan selama tahun 2020

105.522 Orang

Peserta edukasi literasi keuangan

581 Orang

Peserta edukasi literasi keuangan (tidak termasuk peserta untuk LAKU BCA) untuk masyarakat termasuk

353 Orang

Peserta edukasi literasi keuangan dengan Mobil Literasi Keuangan (SiMOLEK) yang diprakarsai oleh OJK

14.941 Orang

▲ **137%** YoY

Peserta edukasi literasi keuangan untuk pelajar dan mahasiswa (tidak termasuk peserta untuk LAKU BCA)